

Harmonisasi dan Sinkronisasi

# PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN EKONOMI DESA

Menuju Industrialisasi Makanan Minuman Berbasis Labu Kuning  
di Kawasan Perhutanan Sosial

**HARYONO  
ENDANG SISWATI  
INDAH EPRILIATI**



HARMONISASI DAN SINKRONISASI  
**PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN EKONOMI DESA**  
MENUJU INDUSTRIALISASI MAKANAN MINUMAN  
BERBASIS LABU KUNING  
DI KAWASAN PERHUTANAN SOSIAL

Disusun oleh:  
Haryono, Endang Siswati, Indah Epriliati



**Penerbit:**  
Pondok Pesantren Jagad 'Alimussirry (Anggota  
IKAPI) "Komunitas Ilmuan Spiritualis"

Harmonisasi dan Sinkronisasi

## **Pembangunan Kelembagaan Ekonomi Desa**

Menuju Industrialisasi Makanan Minuman

Berbasis Labu Kuning Di Kawasan Perhutanan Sosial

### **Penulis:**

Haryono

Endang Siswati

Indah Eprihati

ISBN : 978-602- 5847-24-0

### **Desain Cover dan Layout:**

Aris Handriyan, S.Si, M.Pd

### **Penerbit:**

Pondok Pesantren Jagad 'Alimussirry (Anggota IKAPI)

Jl. Jetis Kulon VI/ 16 A Surabaya 60243

Telp. 031.286562

e-mail: [penerbitjagadalimussirry@gmail.com](mailto:penerbitjagadalimussirry@gmail.com)

Cet. 1 (Pertama): 7 Oktober 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. penulis panjatkan karena atas izin-nya juga sehingga penyusunan buku referensi dengan judul **Harmonisasi dan Sinkronisasi Pembangunan Kelembagaan Ekonomi Desa Menuju Industrialisasi Makanan Minuman Berbasis Labu Kuning di Kawasan Perhutanan Sosial** ini dapat diselesaikan. Buku referensi disusun sebagai salah satu syarat output penelitian (tambahan) selain draft paten sederhana berkaitan dengan Labu Kuning dan produk turunannya sebagai output wajib penelitian. Pemilihan topik buku referensi ini didasari atas banyak persoalan kemiskinan di wilayah pedesaan terutama masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Presiden RI Joko Widodo, menyatakan ada 25.863 desa di dalam dan sekitar kawasan hutan, 10,2 juta orang miskin (71.06%) menggantungkan hidupnya dari sumberdaya hutan sehingga perlu diambil langkah-langkah kongkret untuk mengatasi kemiskinan di desa-desa tersebut. Strategi yang dilakukan dengan merealisasi kebijakan perhutanan sosial yang memberikan akses ruang kelola sumberdaya hutan bagi warga masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Realisasinya, belum optimal. Hutan Tanaman Rakyat seluas 5,4 juta ha, realisasi pencadangan areal lahan hanya mencapai 702.520 hektar (13%), sedang ijin HTR yang diterbitkan oleh Bupati hanya mencapai 188.649 ha. Hutan Desa dan Hutan Kemasyarakatan ditargetkan seluas 2,5 juta hektar sesuai RPJMN, realisasinya 2014 hanya 610.693 ha. (**Kantor Presiden RI, 2017**) Desa merupakan unit terkecil dari Negara, terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Di Indonesia ada sejumlah 74.093 desa, dimana lebih dari 32 ribu desa masuk dalam kategori desa tertinggal yang identik dengan kemiskinan dan keterbelakangan. Terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memimpikan kehidupan desa yang otonom dalam mengelola pemerintahan dan kemasyarakatannya. Pada PP Nomor 43 Tahun 2014 yang diubah melalui PP Nomor 47 Tahun 2015 telah menyebutkan jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Untuk itu tumpuan dinamika kehidupan desa sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mendorong terbangunnya kesepakatan pengelolaan desa, mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial, budaya, ekonomi, dan pengetahuan serta inovasi teknologi berbasis kearifan lokal setiap desa. Langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa yakni membuat harmonisasi antar kelembagaan ekonomi di tingkat desa, misalnya BUMDesa, LHDH (bagi desa di sekitar desa hutan), selaras dengan program yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten/propinsi sampai dengan pemerintah pusat. Penguatan kelembagaan ekonomi desa sebaiknya melibatkan para pihak diantaranya unsur akademisi melalui penerapan teknologi tepat guna, dalam buku referensi ini mengupas tentang pemanfaatan ruang di bawah tegakan pohon di area hutan yang dimiliki oleh PT Perhutani dengan menanam sayuran Labu Kuning sebagai tanaman tumpangsari.

Hasil pengamatan di berbagai wilayah menunjukkan, selama ini Labu Kuning hanya tanaman sela antar musim, pola tanam masyarakat masih bersifat rutin bukan komersial dan belum optimalnya penggunaan lahan sekitar hutan. Sebagain besar kebijakan perhutanan sosial dimanfaatkan oleh masyarakat petani



dengan menanam padi, jagung dan kedelai serta tanaman Labu Kuning hanya tanaman sela, bukan tanaman komersial misalnya untuk diolah menjadi tepung Labu Kuning sebagai pengganti tepung terigu. Jika Hutan Desa dan Hutan Kemasyarakatan ditargetkan seluas 2,5 juta hektar dapat direalisasikan untuk budidaya Labu Kuning, bisa memiliki banyak manfaat diantaranya pengentasan kemiskinan, kemandirian pangan, pembangunan pedesaan yang menghambat urbanisasi. Prospek industri makanan dan minuman sangat tinggi karena ada 45 juta orang menjadi pasar potensial. Diprediksi, pada 2030, nilai pasar makanan dan minuman di Indonesia bakal mencapai US\$ 1,8 triliun, jauh di atas Thailand dan Malaysia. Operasionalisasi program pengembangan agribisnis dilakukan melalui pengembangan sentra/kawasan agribisnis komoditas unggulan yang berdampak langsung pengembangan reorganisasi perdagangan termasuk ketersediaan bahan pangan *food supply chain management*. Bagaimana dengan **peluang industrialisasi Labu Kuning**? Jikalau tidak dikelola dengan baik setelah panen, serapan pasar produk Labu Kuning hanya sebatas untuk minuman Kolak, maka dalam buku referensi ini juga membahas pasca panen Labu Kuning yang dibuat menjadi tepung dengan pertimbangan dapat memberikan nilai tambah, dan nilai ekonomis. Tepung Labu Kuning sebagai produk antara belum tersedia dipasaran sehingga sangat potensial dikembangkan menjadi produk berskala industri. Sejatinya, tepung Labu Kuning dapat diolah menjadi makanan olahan seperti mie basah, dodol dan varian makanan dan minuman diantaranya Puree Labu Kuning, Pudding Kabocha, Kari Labu Kuning sehingga diharapkan dengan buku referensi ini dapat menjadi inspirasi berbagai kalangan misalnya masyarakat yang tinggal di sekitar hutan, para pemangku kepentingan di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, propinsi sampai pemerintah pusat dalam pengambilan keputusan bahwa peluang industrialisasi tanaman Labu Kuning, bisa dan layak dilaksanakan. Pelaku industrialisasi bisa dijalankan oleh LMDH dan BUMDesa, didukung oleh akademisi, pemerintah, bisnis digelorakan oleh media massa (ABGCM= akademisi, business, government, community, media massa). Harmonisasi tersebut lebih dikenal dengan Penta Helix. Buku referensi ini sangat cocok untuk para mahasiswa, akademisi / pemerhati pembangunan desa, pasca panen, kelembagaan desa. Selain para akademisi cocok untuk para praktisi (pengusaha), para birokrasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Penulis menyadari bahwa buku referensi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari semua pihak, senantiasa diharapkan, demi penyempurnaannya. Akhirnya, semoga buku referensi ini dapat bermanfaat sesuai dengan peruntukannya

Surabaya, Agustus 2019

Tim Penyusun

## UCAPAN TERIMA KASIH

Berkaitan dengan terselesaikan buku referensi ini, perlu disampaikan terima kasih yang tak terhingga atas kesempatan, bantuan, layanan, bimbingan, arahan, pengkayaan, inspirasi, koreksi dan kesabaran secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat :

1. Bapak Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek-dikti yang telah memberikan pendanaan riset skema Penelitian Terapan (SBK Riset Terapan) Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Rumpun Ekonomi Pembangunan
2. Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya atau fihak fihak lain (terutama mahasiswa dan tenaga laboran) di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan skema Penelitian Terapan hingga terselesaikan buku referensi sebagai output tambahan.
3. Rektor, Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya atau fihak fihak lain (terutama mahasiswa dan tenaga laboran) di lingkungan Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan skema Penelitian Terapan hingga terselesaikan buku referensi sebagai output tambahan
4. Pemerintah Desa, penggiat PKK, penggiat Karang Taruna, para penggiat Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), para penggiat Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), Pemerintah Kabupaten Ngawi, Magetan, Ponorogo, Nganjuk, Jombang dan Lamongan serta Adminstratur Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yang telah memberikan ijin penelitian terapan di wilayah sekitar hutan.
5. Para pihak yang lain yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu dalam aktivitas penelitian terapan ini, disampaikan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Surabaya, Agustus 2019

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	ix
<b>BAB I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Desa, riwayatmu dulu untuk menggapai masa depan berkeadilan .....	1
1.2. Harmonisasi Pembangunan Kelembagaan Ekonomi Desa .....	5
<b>BAB II. Konstruksi Desa Wirausaha .....</b>	<b>16</b>
2.1 Peluang Ekonomi Desa .....	17
2.2 Strategi Pengembangan Ekonomi Desa .....	31
2.3 Gerakan Usaha Desa melalui BUMDesa .....	35
2.4 Penguatan Lembaga BUMDesa Dalam Membangun Tradisi Desa Wirausaha.....	42
<b>BAB III. Penguatan Badan Usaha Milik Desa .....</b>	<b>48</b>
3.1 Memulai Bisnis BUMDesa .....	49
3.2 Mengelola Organisasi BUMDesa .....	56
3.3 Mengelola Pemasaran BUMDesa .....	58
3.4 Mengelola Proses Produksi BUMDesa.....	66
3.5 Mengelola Sumber Daya Manusia .....	69
<b>BAB IV Pengelolaan Keuangan BUMDESA.....</b>	<b>78</b>
4.1 Manajemen Keuangan BUMDesa.....	78
4.2 Akuntansi untuk BUMDesa .....	82
<b>BAB V Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Penguatan Lembaga Masyarakat Desa Hutan.....</b>	<b>98</b>
5.1 Kemiskinan di Sekitar Hutan .....	98
5.2 Respon Empiris Perhutanan Sosial .....	102
5.3 Kelembagaan Perhutanan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat .....	104
5.4 Isu Strategis Pemberdayaan Masyarakat di dalam dan sekitar Hutan...	108
5.5 Penguatan Lembaga Masyarakat Desa Hutan.....	114

<b>BAB VI Tumpangsari Labu Kuning Kawasan Hutan Desa .....</b>	<b>123</b>
6.1 Tata Kelola Hutan Desa dengan Pola Tanam Tumpangsari .....	123
6.2 Ketahanan Pangan dan Potensi Produksi di lahan Hutan Desa.....	127
6.3 Tumpangsari Labu Kuning Kawasan Hutan Desa.....	134
<b>BAB VII Agroindustri Pangan Berbasis Labu Kuning.....</b>	<b>153</b>
7.1 Reorientasi Agroindustri Pengolahan Hasil Pertanian .....	153
7.2 Transformasi Menuju Keunggulan Kompetitif Produk Agroindustri...	157
7.3 Usaha Budidaya Labu Kuning .....	161
7.4 Usaha Penepungan Labu Kuning.....	164
7.5 Usaha Makanan Minuman Olahan berbasis Labu Kuning .....	174
<b>BAB VIII Penutup .....</b>	<b>178</b>
Daftar Pustaka .....	193
Daftar Singkatan.....	208
Daftar Indeks.....	211
Biodata Penulis .....	216



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Identifikasi Pemangku Kepentingan .....	6
Tabel 2.1.	BUMDesa dalam Desa Membangun dan Membangun Desa	41
Tabel 6.1	Kandungan Gizi Labu Kuning .....	145
Tabel 6.2	Labu Kuning Berdasarkan Varietas dan Ciri ciri .....	152
Tabel 7.1.	Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Lahan, dan Modal Petani Labu Kuning .....	162
Tabel 7.2.	Rata-Rata Biaya Usaha Tani, Penerimaan, dan Pendapatan Usaha Tani Labu Kuning.....	162
Tabel 7.3.	Pola Saluran Pemasaran Labu Kuning .....	163
Tabel 7.4.	Total Biaya Pemasaran, Total Keuntungan Pemasaran,dan Total Margin Pemasaran pada setiap Saluran Pemasaran Labu Kuning .....	164
Tabel 7.5.	Rendemen Tepung Labu Kuning .....	170
Tabel 7.6.	Kadar Air Tepung Labu Kuning .....	170
Tabel 7.7.	Kadar Karbohidrat Tepung Labu Kuning .....	171
Tabel 7.8.	Total Karoten Tepung Labu Kuning .....	171
Tabel 7.9.	Besarnya Investasi Untuk Usaha Tepung Labu Kuning .....	172
Tabel 7.10.	Biaya tetap (FC), Biaya Variabel (VC), dan Total biaya produksi (TC) .....	173

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Harmonisasi Pembangunan Kelembagaan Ekonomi Desa ..	9
Gambar 2.1	Potensi Pengembangan Wilayah Pedesaan .....	19
Gambar 2.2	Struktur Pemerintahan Desa .....	23
Gambar 2.3	Bentuk Permukiman Terpusat .....	24
Gambar 2.4	Bentuk Permukiman Memanjang Mengikuti Garis Pantai...	24
Gambar 2.5	Bentuk Permukiman Memanjang Mengikuti Jalur Jalan ....	25
Gambar 2.6	Bentuk Permukiman Terpusat.....	25
Gambar 2.7.	Tipe Desa yang Penduduknya Tinggal Bersama di Sekitar Lahan Pertanian .....	26
Gambar 2.8.	Tipe Desa Pertanian Terpusat .....	26
Gambar 2.9.	Tipe Desa Pertanian Jarak Antarrumah Tidak Terlalu Jauh..	27
Gambar 2.10.	Tipe Desa Pertanian Terisolasi .....	27
Gambar 2.11	Model Pembangunan Desa .....	29
Gambar 2.12	Tahapan Pembangunan Desa .....	30
Gambar 2.13.	Asas Rekognisi-Subsidiaritas BUMDesa .....	39
Gambar 3.1.	Kanvas Model Bisnis .....	50
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi BUMDesa .....	57
Gambar 3.3	Strategi Pemasaran BUMDesa .....	59
Gambar 3.4:	Proses Produksi .....	67
Gambar 5.1	Diagram Prosedur Debit dan Kredit .....	96
Gambar 6.1	Tumpangsari Buah Nanas dan Pepaya .....	141
Gambar 6.2	Tumpangsari Pisang dan Porang .....	141
Gambar 6.3	Panen Pohon Tegakan (Sengon) .....	141
Gambar 6.4	Labu Kuning Siap Olah .....	145
Gambar 6.5.	Persiapan Lahan .....	147
Gambar 6.6.	Persemaian Labu Kuning .....	148
Gambar 6.7.	Pemberian Lanjaran Labu Kuning .....	150



Gambar 7.1. Labu Kuning Siap Dikupas .....	167
Gambar 7.2. Pengupasan Labu Kuning .....	167
Gambar 7.3. Perendaman Labu Kuning .....	168
Gambar 7.4. Pengeringan Labu Kuning .....	169
Gambar 7.5. Penepungan dan Pengayakan Labu Kuning .....	169
Gambar 7.6. Puree Labu Kuning .....	175
Gambar 7.7. Pudding Kabocha .....	176
Gambar 7.8. Kari Labu Kuning .....	177
Gambar 7.9. Smoothie Labu Kuning dan Pisang .....	177

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Budiman dan Purwanto, Ris Hadi, 2014, Peluang Adopsi Sistem Agroforestry Dan Kontribusi Ekonomi Pada Berbagai Pola Tanam Hutan Rakyat di Kabupaten Ciamis, *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 14 Nomor 1, Pebaruari 2014, hlm. 15 – 26
- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Agrawal A, Chhatre A, Hardin R. 2008. Changing governance of world's forests. *Science*, Nomor 320: 1460-1462.
- Aji, Gutomo Bayu, Joko Suryanto, dan Temi Indriati Miranda, 2009, *Strategi Alternatif Mengurangi Kemiskinan Dengan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat*, Elmatera Publishing, Yogyakarta.
- Alexander Osterwalder, and Yves Pigneur. 2012, *Business Model Generation: Pedoman bagi para visioner, penggerak perubahan, dan pendobrak*, Gramedia, Jakarta
- Alfitri. 2006. Model Perhutanan Sosial Berbasis Partisipasi Masyarakat Pada Program Konservasi Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). *Indonesian Journal For Sustainable Future*, Volume 1 Nomor 2: 50-60
- Aliadi, A. 2000. *Berbagi Pengalaman Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat*. Pustaka Latin, Bogor.
- Anatan L. 2010. Pengaruh implementasi praktik-praktik manajemen rantai pasokan terhadap kinerja rantai pasok dan keunggulan kompetitif. *J Karisma*. Volume 4, Nomor 2:106-117.
- Andayani W. 2005. *Ekonomi Agroforestri*. Debut Press, Yogyakarta.
- Andersson K, Benavides JP, Leon R. 2013. Institutional diversity and local forest governance. *J Environmental Science & Policy*, Volume 36:61–72.
- Anjar Triyani P., Dwi Ishartani, Dimas Rahadian A.M. 2013, Kajian Karakteristik Fisikokimia Tepung Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Termodifikasi Dengan Variasi Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Asetat, *Jurnal Teknosains Pangan*, Volume 2 Nomor 2 April 2013
- Ansari, B., et al., 2013, Sustainable Entrepreneurship in Rural Areas. *Research Journal of Environmental and Earth Science*, Volume 5 Nomor 1: 26-31.
- Ansari, B., et al., 2013, Sustainable Entrepreneurship in Rural Areas. *Research Journal of Environmental and Earth Science*, Volume 5 Nomor 1: 26-31.



- Arfianto, A.E.W. & Balahmar, A.R.U., 2014, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 2 Nomor 1: 47-56.
- Arfianto, A.E.W. & Balahmar, A.R.U., 2014, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 2 Nomor 1: 47-56.
- Arifin, B. 2002. *Ekonomi Kelembagaan Pangan*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Arifin, Bustanu!. 2013. On The Competitiveness And Sustainability of the Indonesian Agricultural Export Commodities. *ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting* 1 (1): 81-100 (June 2013)
- Ariningsih dan Rachman. 2008. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 6 Nomor 03: 10-25
- Arts B. 2012. *Forest Policy Analysis and Theory Use: Overview and trends. Forest Policy and Economic*. Nomor 16: 7-13
- Asep Sigit Pranamulya, Oding Syafruddin, Wawan Setiawan, 2013, Nilai Ekonomi Tumpang Sari Pada Hutan Rakyat, *Wanaraksa* Volume 7 Nomor 1 Februari 2013
- Asep Yunan Firdaus. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka Pencepatan Reformasi Tenurial Hutan*, CIFOR, Bogor
- Astuti R, Marimin, Poerwanto R, Machfud, Arkeman Y. 2010. Kebutuhan Dan Struktur Kelembagaan Rantai Pasok Buah Manggis, Studi Kasus Rantai Pasok di Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Volume 3 Nomor 1: 99-115.
- Astuti, Retno dan Marimin. 2010. Kebutuhan dan Struktur Kelembagaan Rantai Pasok Buah Manggis, (Studi Kasus di Kabupaten Bogor), *Jurnal Integritas Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 1
- Australian Centre for International Agricultural Research. 2012. *Membuat Rantai Nilai Lebih Berpihak Pada Kaum Miskin: buku pegangan bagi praktisi analisis rantai nilai*. (ACIAR Monograph Nomor 148). Australian Centre for International Agricultural Research. Canberra
- Awang SA. 2003. *Politik Kehutanan Masyarakat*. Keasi Wacana. Yogyakarta.
- Awang SA. 2005. *Dekonstruksi Sosial Forestri: Reposisi masyarakat dan keadilan lingkungan*. Debut Press. Yogyakarta.

- Awang, S.A. 2000. *Kelembagaan Kehutanan Masyarakat, Belajar dari Pengalaman*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Awang, San Safri. 2006. *Sosiologi Pengetahuan Deforestasi (Konstruksi Sosial dan Perlawanan)*. Debut Wahana Sinergi, Yogyakarta.
- Bachrein, S., 2010, Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat: Strategi Pembangunan dan Kebijakan Pembangunan Perdesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Volume 8 Nomor 2: 133-149.
- Bahrani, S., Darusman, D.E. & Alikodra, H.S. 2007. Pendekatan Sistem Dalam Pendugaan Nilai Ekonomi Total Ekosistem Hutan: Nilai Guna Hasil Hutan Kayu Dan Non Kayu. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Volume 4 Nomor 3: 369-378
- Berger, L. Peter and Luckmann, Thomas. 1966. *The Social Struction of Reality. A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Hasan Basari (Penterjemah). 1990. Tafsir Sosial atas Kenyataan: Sebuah Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan. LP3ES. Jakarta.
- Bolstorff P dan Rosenbaum R. 2012. *Supply Chain Excellence: a handbook for dramatic improvement using the SCOR model*. Amacom, New York.
- Bupati Trenggalek Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan
- Busyairi. 2009. Kinerja Pemerintah Sektor Pertanian. *Koran Tempo* Edisi: 1 Juli 2009
- Butarbutar, T. 2009. Potensi Kontribusi Sektor Kehutanan terhadap Ketahanan Pangan Nasional melalui Pengembangan Agroforestry. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, Volume 6 Nomor 3 : 169-179. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan.
- Calvin Miller and Linda Jones. 2010, *Agricultural Value Chain Finance Tools and Lessons*, Food and Agriculture Organization of the United Nations and Practical Action Publishing, London
- Choeril Anam dan Sri Handajani. 2010. Mie Kering Waluh (*Cucurbita moschata*) dengan Antioksidan dan Pewarna Alami. *Jurnal Caraka Tani*, Volume 25 Nomor1.
- Dai, J. B., Fan, L., Lee, N. K. S. and Li, J. (2017). Joint optimization of tracking capability and price in a supply chain with endogenous pricing. *Int. J. Prod. Res.* Nomor 55 : 5465-5484.
- Darusma D. 2012. *Kehutanan demi keberlanjutan Indonesia*. IPB Press. Bogor.
- Darusman D. 2012. *Kehutanan Demi Keberlanjutan Indonesia*. IPB Press., Bogor.



- Darwis, V dan I.W. Rusastra. 2011. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Sinergi Program PUAP Dengan Desa Mandiri Pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 9 Nomor 2: 125-142.
- Darwis, V. 2012. Gerakan Kemandirian Pangan Melalui Program Desa Mandiri Pangan : Analisis Kinerja dan Kendala. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 10 Nomor 2: 159-179.
- De Massis, A., et al., 2015, Product Innovation in Family versus Nonfamily Firms: an Exploratory Analysis. *Journal of Small Bussiness Management* Volume 53 Nomor 1: 1-36.
- Departemen Kehutanan. 2009. *Model Desa Konservasi (MDK) Memberdayakan Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi*. Siaran Pers Nomor: 62/PIK-1/2009, Departemen Kehutanan, Jakarta
- Dinas Pertanian Kabupaten Magetan. 2015. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Labu Kuning*. Magetan.
- Diniyati D, Awang SA. 2010. Kebijakan penentuan bentuk insentif pengembangan hutan rakyat di wilayah Gunung Sawal, Ciamis dengan metode AHP. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, Volume 7 Nomor 2 : 120-143
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2015, *Pengembangan Desa*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2015, *Sistem Pembangunan Desa*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2015, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2015, *Badan Usaha Milik Desa*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta
- Dirjen PHKA. 2004. *Perencanaan Hutan Desa Secara Partisipatif*. Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Djajapertjunda, S.dan E. Jamhuri. 2013. *Hutan dan Kehutanan Indonesia dari Masa ke Masa*. IPB Press, Bogor.
- Djogo. 2003. *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*. World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Office. Bogor.

- Ekawati S. 2009. Kelembagaan Pengurusan Kehutanan Pada Era Desentralisasi (Study Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Volume 6 Nomor 1: 69-81.
- Ekawati S. 2011. Kinerja Pemerintah Kabupaten Dalam Desentralisasi Pengelolaan Hutan Lindung: Studi Kasus Di Tiga Kabupaten Dalam DAS Batanghari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. Volume 8 Nomor 2: 152-166.
- Eko, S., 2014, *Desa Membangun Indonesia*. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), Yogyakarta.
- Eko, S., 2014, *Desa Membangun Indonesia*. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa, Yogyakarta.
- Eko, S., 2015, *Regulasi Baru, Desa Baru—Ide, Misi dan Semangat Undang-Undang Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi. Jakarta
- Elms, D.K. and P. Low (eds.). 2013, *Global Value Chains in a Changing World*, WTO Publications for Fung Global Institute, Nanyang Technological University and the World Trade Organization, Geneva.
- Fachrudin, Muhammad, 2017, *Modul Pemetaan Partisipatif dan Inventarisasi Sumber Daya Alam untuk Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*, IPB Press, Bogor
- Fauziyah E. 2011. Faktor-faktor dalam pengelolaan hutan rakyat: kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. *J Al-Basia*, Nomor 8: 1-14.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. 2010. *Global Forest Resources Assessment 2010: main report*. FAO, Rome.
- Gane M. 2007. *Forest Strategy: Strategic Management and Sustainable Development for the Forest Sector*. Springer, Netherlands.
- Gardjito, Murdijati. 2006. *Labu Kuning Sumber Karbohidrat Kaya Vitamin A.*, Tridatu Visi Komunika, Yogyakarta
- Gautama, I. 2007. Studi Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Sistem Agroforestry Di Desa Lasiwala Kabupaten Sidrap. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, Volume 2 Nomor 3: 319-328
- Gereffi, G. and T. Sturgeon. 2013, "Global value chain-oriented industrial policy: the role of emerging economies", in D.K Elms and P. Low (Eds.), *Global value chains in a changing world*, World Trade Organization, Geneva.



- Global Agenda Council on the Global Trade System. 2012, *The Shifting Geography of Global Value Chains: Implications for Developing Countries and Trade Policy*, World Economic Forum, Geneva.
- Gunawan, K., 2011, Manajemen BUMDes Dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi* Volume 10 Nomor 3: 61-72.
- Hakim I dan Wibowo LR. 2013. *Hutan untuk Rakyat ; Jalan Terjal Reforma Agraria di Sektor Kehutanan*. LKIS, Yogyakarta.
- Hakim, Ismatul. 2009. Kajian Kelembagaan dan Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat: sebuah terobosan dalam menata kembali konsep pengelolaan hutan lestari, *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, Volume 6 Nomor 1, April 2009 : 27 – 41
- Hardjanto, 2012. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Sub Das Cimanuk Hulu. *FORCI Development*. IPB., Bogor
- Hasanu S. 2010. *Dinamika Hutan Rakyat di Indonesia*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Henny Mayrowani dan Ashari, 2011, Pengembangan *Agroforestry* Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 29 Nomor 2, Desember 2011 : 83 – 98
- Herawati, T., Widjayanto, N., Saharuddin dan Eriyatno. 2010. Analisis Respon Pemangku Kepentingan di Daerah terhadap Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Volume 7 Nomor 1
- Heyder, M., Theuvsen, L. and Hollmann-Hespos, T. (2012). Investments in tracking and tracing systems in the food industry : A PLS analysis. *Food Policy* Nomor 37 :102e113.
- Hidayat, Aceng; Andayani, Sri; Sulaksana, Ayu Jaka. 2017, Analisis Rantai Pasok Jagung, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Volume 5 Nomor 1 Juli 2017
- Hinrichs A, Muhtaman DR, Irianto N. 2008. *Sertifikasi Hutan Rakyat di Indonesia*. Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ), Jakarta.
- Horne, J.C. Van & Wachowicz, Jr., John M. 2013, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- I Gusti Ayu Dharmapadni , Bambang Admadi H, I Wayan Gede Sedana Yoga. 2016, Pengaruh Suhu Pengeringan Terhadap Karakteristik Tepung Labu Kuning (*cucurbitae moschata ex. poir*) beserta Analisis

- Finansialnya, *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri* Volume 4, Nomor 2, Juni 2016 (73-82)
- Inayah, 2012. Peranan Modal Sosial dalam Pembangunan. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, Volume 12 Nomor 1: 43-49
- Iqbal, Muhammad. 2008. Fenomena Perambahan Hutan Dan Perspektif Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat. *Info Sosial Ekonomi*, Volume 8 Nomor 6: 71 – 85
- Irfan Bakhtiar. 2000. *Desa Mengepung Hutan. Pengelolaan Hutan Partisipatif Terintegrasi*. Lembaga ARUPA. Yogyakarta.
- Iskandar Untung dan Nugroho Agung. 2004. *Politik Pengelolaan Sumber Daya Hutan. Issue dan Agenda Mendesak*. Debut Press. Yogyakarta.
- Jariyah NA, Wahyuningrum. 2008. Karakteristi hutan rakyat di Jawa. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Volume 5:43- 56
- Karsudi, Soekmadi R, Kartodihardjo H. 2010. Model Pengembangan Kelembagaan Pembentukan Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan di Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* Volume 16 Nomor 2:92-100
- Kartodihardjo dan Jhamtani, 2008. *Dibalik Kerusakan Hutan & Bencana Alam Masalah Transformasi Kebijakan Kehutanan*. Wana Aksara. Tangerang, Banten.
- Kartodihardjo H, Didik S, Bramasto N, Ahmad D. 2013. Development of Small Holder Plantation Forests: An analysis from policy process perspective. *JMHT*. Volume 19 Nomor 2: 111-118.
- Kartodihardjo H., Nugroho B., Putro HR. 2011. *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi*. Debut Wahana Sinergi, Jakarta.
- Kartodihardjo, H. 2006. *Ekonomi dan Institusi Pengelolaan Hutan : Telaah Lanjut Analisis Kebijakan Usaha Kehutanan*. Penerbit IDEALS, Bogor.
- Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor : 682/Kpts/Dir/2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat
- Kher, S. V., Frewer, L. J., Jonge, J. D., Wentholt, M., Davies, O. H. and Luijckx, N. B. L. (2010). Experts' perspectives on the implementation of traceability in Europe. *British Food J*. Nomor 112 : 261-274.
- Khususiyah, Noviana. 2009. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) : Pembelajaran Keberhasilan & Kegagalan Program. *World Agroforestry Centre*, Volume 1 Nomor 4



- Kotler, Philips. 2015, *Marketing Management*, Prentice Hall, Inc, New York
- Kusdamayanti. 2008. Peran Masyarakat Dalam Penyusunan Kebijakan Pola Kemitraan Pengelolaan Hutan Di Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. Volume 5 Nomor 2: 111-124
- Kusumaningtyas, Hanifah. 2003. Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat : Studi Kasus Di RPH Cileunya, BKPH Cibingbin, KPH Kuningan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Kusumedi P, Jariyah NA. 2010. Analisis finansial pengelolaan agroforestri dengan pola sengon kapulaga di Desa Tritip, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Volume 7:93-100.
- Lele S. 2009. Watershed Services of Tropical Forests: From Hydrology to Economic Valuation to Integrated Analysis. *Current Opinion in Environmental Sustainability*. Volume 1:148-155.
- Li, Tania Murray, 2002. *Proses Transformasi Daerah Pedalaman di Indonesia*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Lipton, Michael. 2009, *Land Reform in Developing Countries: Property Rights and Wrong*. Routledge Publishing, New York.
- Lutfi, A. 2010. Akses dan Kontrol Perenjan Petani Penggarap Pada Lahan Pertanian PTPN. *Jurnal Komunitas*. Volume 2 Nomor 3:9-19
- Mahanty S, Guernier J, Yasmi Y. 2009. A fair share? Sharing the benefits and costs of collaborative forest management. *International Forestry Review*, Volume 11: 268-280.
- Marimin, Maghfiroh N. 2010. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. IPB Press, Bogor.
- Mcdermott MH, Schreckenberk K. 2009. Equity in community forestry: insights from north and south. *International Forestry Review*, Volume 11: 157-170.
- Meine Pieter van Dijk and Jacques Trienekens. 2012, *Global Value Chains Linking Local Producers from Developing Countries to International Markets*, Amsterdam University Press, Amsterdam
- Moh. Djauhari, A.S Lubis, N. Moenir, 2017. *Hutan Kemasyarakatan Hidup Matinya Petani Miskin*, Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kemasyarakatan (KpSHK), Bogor
- Mubyarto. 1992. *Desa dan Perhutanan Sosial*, P3PK – UGM. Yogyakarta.

- Mulyani, Lilis, Herry Yogaswara, Rina Mardiana. 2011, *Strategi Pembaruan Agraria untuk Mengurangi Kemiskinan: Latar Belakang, Konsep dan Implementasi Program Pembaruan Agraria Nasional (PPAN)*., LIPI dan PT Gading Inti Prima, Jakarta.
- Mundzir, S. 2005. *Profil Partisipasi Pemuda Pesanggem dalam Pelestarian Hutan: Kasus Pesanggem Desa Benjor, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang*. Lembaga Penelitian UM. Malang.
- Mundzir, S. 2008. *Dinamika Perilaku Pesanggem dalam Pelestarian Hutan. Kasus Masyarakat Desa Hutan di Kabupaten Malang*. Lemlit UM., Malang.
- Mundzir, S. 2009. *Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesanggem Melalui Program Life Skills di Desa Benjor Kabupaten Malang*. Lemlit UM., Malang.
- Muspida 2007. Keterkaitan modal sosial dalam pengelolaan hutan kemiri rakyat di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. Volume 2 Nomor 3: 290-302
- Ninan KN. 2009. *Conserving and Valuing Ecosystem Services and Biodiversity: Economic, Institutional and Social Challenges*. Earthscan. London
- Noe, Raymond A., et. al, 2011, *Fundamentals of Human Resource Management*, Fourth Edition, McGraw-Hill/Irwin, New York
- Noe, Raymond A., et. al., 2011, *Fundamentals of Human Resource Management*, McGraw-Hill/Irwin, New York
- Nomura K. 2008. The Politics of Participation in Forest Management: A case study from democratizing Indonesia. *The Journal of Environment & Development*, Volume 17: 166-191.
- Novrina Rasinta Ranonto1, Nurhaeni, Abd. Rahman Razak. 2015, Retensi Karoten Dalam Berbagai Produk Olahan Labu Kuning (*Cucurbita moschata* Durah), *Jurnal of Natural Science* Volume 4 Nomor 1 Maret 2015:104-110
- Nugraha A, Murtijo 2013. *Antropologi Kehutanan*. Penerbit Wana Aksara Tangerang.
- Nugroho B. 2011. Land Rights of Community Forest Plantation Policy: Analysis from an Institutional Perspective. *Journal of Manajemen Hutan Tropika* Volume 17 Nomor 3:111-118
- Nurcholis, H., 2011, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Penerbit Erlangga, Jakarta.



- Nurcholis, Hanif (2011) *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.*, Erlangga, Jakarta
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.*, Erlangga, Jakarta
- Obidzinski K, Chaudhury M. 2009. Transition to timber plantation based forestry in Indonesia: towards a feasible new policy. *International Forestry Review*, Volume 11: 79-87.
- Obidzinski K, Dermawan A. 2010. Smallholder timber plantation development in Indonesia: what is preventing progress? *International Forestry Review*, Volume 12: 339-348.
- Panghal, A., Chhikara, N., Sindhu, N. and Jaglan, S. 2018. Role of food safety management systems in safe food production : A review. *J. Food Safety*. e12464.
- Paul J. 2014. *Transformasi Rantai Pasok dengan Model SCOR®*. PPM Manajemen, Jakarta.
- Peraturan Direktur Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial Nomor: P. 01 /Pkps-1/2015 Tentang Rencana Strategis Direktorat Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial
- Perez-Meza, JC and E Galdeano-Gomez. 2010. Agrifood cluster and transfer of technology in the Spanish vegetables exporting sector: The role of multinational enterprises. *Agric Econ-Czech*. Volume 56, Nomor 12: 478-488.
- Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- Perum Perhutani. 2009. Keputusan Direksi Perum Perhutani nomor: 682/KPTS/DIR/2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat. Perum Perhutani, Jakarta.
- Peterson K, Diss-Torrance A. 2014. Motivations for Rule Compliance in Support of Forest Health: Replication and Extension. *Journal of Environmental Management*. Nomor 139:135-145.

- Porter M. E. 1998. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. The free press. New York
- Prabowo, T.H.E., 2014, Developing BUMDes (Village-owned Enterprise) for Sustainable Poverty Alleviation Model Village Community Study in Bleberan-Gunung Kidul-Indonesia. *World Applied Sciences Journal* Nomor 30 (Innovation Challenges in Multidisciplinary Research & Practice): 19-26.
- Pramusinto, A. & Latief, M.S., 2011. Dinamika *Good Governance* di Tingkat Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 1 Nomor 1: 1-13.
- Prasetyo FA. 2011. *Potensial Economic Incentive for Sustainable Forest Management on Reducing Emission from Deforestation and Degradation*. Kementerian Kehutanan. Jakarta
- Price, David P., Michael Stoica and Robert J Boncella. 2013. The relationship between innovation, knowledge, and Performance in family and non-family firms: an analysis of SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2013, 2:14
- Pristiyanto, Djuni. 2015, *Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa*, Yayasan Penabulu, Jakarta
- Pujawan IN, Mahendrawathi ER. 2010. *Supply Chain Management*. Penerbit Guna Widya. Surabaya.
- Purnomo H. 2004. Memfasilitasi Pengelolaan Hutan Kolaboratif Menggunakan Pemodelan Dinamika Sistem. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. Volume 10 Nomor 2: 32-46.
- Puspitojati, T., Mile, M. Y., Fauziah, E., Darusman, D., 2014, *Hutan Rakyat Sumbangsih Masyarakat Pedesaan Untuk Hutan Tanaman*, Kanisius, Yogyakarta
- Rachman NF. 2017. *Petani & Penguasa Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia*. INSISTPress, Yogyakarta.
- Rachman, Noer Fauzi. 2012, *Land Reform dari Masa Ke Masa*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Rachmania Ardhyani, Wiwit Rahayu, Mei Tri Sundari. 2016, Analisis Pemasaran Labu Kuning (*Cucurbita Moschata* D.) di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Jawa Timur, *Agrista*, Volume 4 Nomor 1, Maret 2016 halaman 57
- Ramadana, C.B., *et al.*, 2013, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa: Studi di Desa Landungsari. Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Volume 1 Nomor 6: 1068-1076.



- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Republik Indonesia, Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- Republik Indonesia, Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Rianse U dan Abdi. 2010. *Agroforestri: solusi sosial ekonomi pengelolaan sumber daya hutan*. Alfabeta, Bandung.
- Rianse U dan Abdi. 2010. *Agroforestri: Solusi Sosial Ekonomi Pengelolaan Sumber Daya Hutan*. Alfabeta, Bandung.
- Ridlwan, Z., 2014, Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* Volume 8 Nomor 3: 427-440.
- Robbins, Stephen P and Coulter, Mary, 2012, *Management*, 11<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall., New York
- Robbins, Stephen P and Coulter, Mary. 2012, *Management*, 11<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall, New York
- Robertsen C. 2011. *Forest transition or just deforestation ? Evidence from Brazil*. Norwegian University of Life Science, Norwegian
- Rudel, T.K., L. Schneider, M. Uriarte, 2010. Forest transitions: An introduction. *Land Use Policy*, Volume 27 : 95-97.
- Ruhimat IP. 2013. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan KPH: Studi Kasus di KPH Model Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, Volume 10 Nomor 3:255-267
- Ruhimat IS. 2010. Implementasi Kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Volume 7 Nomor 3:169-178
- Ruhimat, Idin Saepudin.2010, Implementasi Kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Di Kabupaten Banjar, *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, Volume 7 Nomor 3.: 169 – 178
- Russell, Roberta S. and Taylor III. Bernard W. 2011. *Operations Management: Creating Value Along the Supply Chain*, 7th Edition, John Wiley and Sons, Inc. New York

- Russell, Roberta S. and Taylor III, Bernard W., 2011, *Operations Management: Creating Value Along the Supply Chain*, 7th Edition, John Wiley and Sons, Inc
- Safitri MA. 2011. *Menuju Kepastian dan Keadilan Tenurial. Pandangan Kelompok Masyarakat Sipil Indonesia: Prinsip, Prasyarat dan Langkah Mereformasi Kebijakan Penguasaan Tanah dan Kawasan Hutan di Indonesia*. Fasilitator Kelompok Masyarakat Sipil Untuk Reformasi Tenurial. Jakarta.
- Safitri, Laksmi, dkk (Eds.). 2010, *Pengembangan Kebijakan Agraria untuk Keadilan Sosial, Kesejahteraan Masyarakat dan Keberlanjutan Ekologis*. STPN Press dan SAINS, Yogyakarta
- Safitri, Myrna dan Moeliono, Tristam (Eds.). 2010, *Hukum Agraria dan Masyarakat di Indonesia: Studi tentang Tanah, Kekayaan Alam, dan Ruang di Masa Kolonial dan Desentralisasi*. HuMA, Van Vollenhoven Institute dan KITLV. Jakarta.
- Saptana, Agustian A, Mayrowani H, Sunarsih. 2006. *Analisis Kelembagaan Kemitraan Rantai Pasok Komoditas Holtikultura*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Schermerhorn, John R, 2011, *Introduction to Management*, 11<sup>th</sup> Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York
- Schermerhorn, John R. 2011, *Introduction to Management*, 11<sup>th</sup> Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York
- Schreckenberg K, Luttrell C. 2009. Participatory forest management: a route to poverty reduction? *International Forestry Review*, Volume 11: 221-238.
- Schuler, J.W. 2011, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta
- Sidik, F., 2015. Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik* Volume 19 Nomor 2: 115 – 131.
- Simon H. 2008. *Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Simon, Hasan. 2008. *Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Soekartawi dan Socharjo, A. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.



- Soetrisno, 2009. *Refleksi Pembangunan Social Forestry*. Pusat data kehutanan Masyarakat. FKKM. Yogyakarta.
- Subarna T. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menggarap Lahan Di Hutan Lindung: Studi Kasus di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Volume 8 Nomor 4:265 – 275.
- Sudarto, Y. 2000. *Budidaya Wahuh*. Kanisius, Yogyakarta.
- Suhaendah, Endah. 2010. Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Di KPH Ciamis. *Tesis*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Suharjito D, Saputro GE. 2008. Modal Sosial dalam pengelolaan sumber daya hutan pada masyarakat Kasepuhan, Banten Kidul. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol 5 No 4*: 317-335.
- Suharti S. 2016. *Review on Community Based Forest Management (Cbfm) Planning Procedures In Indonesia*. CIFOR, Bogor.
- Sumpeno, Wahjudin. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*, READ, Banda Aceh.
- Suprayitno. 2008. *Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan Dan Wisata Alam*. Pusat Diklat Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Suradisatra, K. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. *Forum Agro Ekonomi*, Volume 26 Nomor 2: 82-91.
- Suratiyah, Ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Pengbar Swadaya. Jakarta
- Sutopo, Agus. 2005. Pengaruh Program Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Terhadap Kelestarian Kawasan Hutan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutan Di Kabupaten Ngawi. *Tesis*. Universitas diponegoro
- Syamsu Ramadhan1), Ratya Anindita2), dan Suhartini2), 2014, Kinerja Manajemen Rantai Pasokan Agroindustri Emping Jagung, *Habitat* Volume 25, Nomor 3.
- Takahiro Fujiwara1, Ratih Madya Septiana, San Afri Awang, Wahyu Tri Widayanti, Himmah Bariatul, Kimihiko Hyakumura And Noriko Sato , Changes in local social economy and forest management through the introduction of collaborative forest management (PHBM), and the challenges it poses on equitable partnership: A case study of KPH Pemalang, Central Java, Indonesia, *Tropics*, 2012, Volume. 20 (4), Issued March 31, 2012
- Tjondronegoro, S.M.P dan Gunawan Wiradi (Eds.). 2008, *Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

- UNDP Indonesia. 2015. *Indeks Tata Kelola Hutan di Indonesia*. UNDP, Jakarta.
- Valeriana Darwis, Supriyati dan I Wayan Rusastra, 2014, Dampak Program Desa Mandiri Pangan Terhadap Ketahanan Pangan dan Kemiskinan, *Informatika Pertanian*, Volume. 23 Nomor 1: 47 - 58
- Vorst JG, AJ van der. 2006. Views on Product Traceability and Rapid Methods in Food Supply Chain Networks. *Rapid Methods for Food and Feed Quality Determination*. A. van Amerongen, D. Barug, dan M. Lauwaars (Eds). Wageningen Academic Publishers, The Netherlands
- Waluyo, E.A., N.A. Ulya, E. Martin, 2010. Perencanaan Sosial dalam rangka Pengembangan Hutan Rakyat di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Volume 7 Nomor 3.
- Warman K, Sardi I, Andiko, Galudra G. 2012. *Studi Kebijakan Penguatan Tenurial Masyarakat dalam Penguasaan Hutan*. ICRAFHuMa, Bogor.
- White, Ben. *Agriculture and The Generation Problem: rural youth, employment and the future of farming*. IDS Bulletin 43 (6), 2012.
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Otonomi Desa: otonomi yang asli, bulat dan utuh*, Raja Grafindo. Jakarta.
- Wiyono TP. 2008. *Pentingnya Partisipasi dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Jawa*. DERAS Training Centre, Yogyakarta.
- Wiyono, E. B. 2010. *Hutan kemasyarakatan, ketahanan pangan, dan perubahan iklim*. ASEAN Social Forestry Network Meeting. Yogyakarta.
- Xia D, Chen B. 2011. A Comprehensive Decision-Making Model for Risk Management of Supply Chain. *Journal Expert Systems with Applications*. Nomor 38:4957-4966.
- Yasmi Y, Guernier J, Colfer CJP. 2009. Positive and negative aspects of forestry conflict: lessons from a decentralized forest management in Indonesia. *International Forestry Review*, Volume 11: 98-110.
- Yokota Y, Harada K, Oktalina SN, Rohman, Putro WT. 2009. Participatory approach in teak forestmanagement in Indonesia: a case study in Madiun, East Java. *JIRCAS Working Report*, 2009, Nomor 60: 87-93.



## BIODATA PENULIS



**Dr. Haryono, SE., M.Si.** lahir di Surabaya, 28 Juli 1966. Menyelesaikan studi S-1 pada program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon tahun 1993. Memperoleh gelar Master Sains (M.Si) dari Magister Ekonomi Pembangunan (MEP) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2001.

Menyelesaikan studi S-3 pada Program Doktor Ilmu Lingkungan, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang tahun 2016. Pernah menduduki jabatan struktural sebagai Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2006-2010, saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara kompetitif sering dilakukan diantaranya Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Disertasi, Penelitian Terapan, Iptek bagi Inovasi Kreativitas Kampus (Ib-IKK), Iptek bagi Masyarakat (Ib-M) dan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Propinsi Jawa Timur serta aktif melakukan pendampingan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Telkom Divre Jawa Timur tepatnya di CD Area 5 Malang. Beberapa artikel jurnal ilmiah telah dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan beberapa buku referensi diantaranya MANAJEMEN ASET (Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Negara/Daerah) yang ditulis bersama M. Nur Yahya, SE, MM., M.Si dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Syah Kuala Banda Aceh.



**Endang Siswati** dilahirkan di Sidoarjo, Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan terakhir Program Doktor (DBA) di Jose Rizal University, Philippines. Selain aktivitas menulis, penulis pernah sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Teknologi Surabaya dan pernah juga dipercaya sebagai Direktur Utama PT Ipwikon Jasindo. Saat ini selain penulis sebagai Ka Humas Universitas Bhayangkara Surabaya juga sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya. [endang@ubhara.ac.id](mailto:endang@ubhara.ac.id)



**Indah Epriliati** lahir di Blitar 13 April 1970. Menyelesaikan studi S1 di Universitas Gadjah Mada, Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian, pada tahun 1994. Tahun 2002 menyelesaikan studi S2 di Institut Pertanian Bogor, jurusan Ilmu Pangan – peminatan Rekayasa dan Tahun 2009 menyelesaikan studi S3 di The University of Queensland, Australia bidang Food Science.

Kemudian sebagai dosen di Jurusan Teknologi Pangan – Fakultas Teknologi Pertanian – Unika Widya Mandala Surabaya sejak tahun (1995) sampai sekarang. Sebagai Ketua Paguyuban LPPM PTS di Surabaya dan sekitarnya (2015-2017), Formatur pendirian dan Pengurus Penggiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal (P3FNI) sejak tahun 2015. Anggota organisasi profesi di bidang teknologi pangan (PATPI). Pendiri Yayasan Punjer Tirta Langgeng bergerak di bidang konservasi tanaman pangan Nusantara sejak tahun 2013. Melakukan penelitian-penelitian dan publikasi ilmiah di bidang pangan, rantai pasok, kesejahteraan petani, pangan untuk diabetes mellitus dan parkinson dan pengusul Paten terdaftar “Metode steamed-whole flour pembuatan tepung instan untuk pangan pengendali diabetes militus atau Parkinson”.





**PENERBIT**

**PONPES JAGAD 'ALIMUSSIRRY (Anggota IKAPI)**  
"Komunitas Ilmuwan Spiritualis"

ISBN 978-602-5847-34-5

